

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SUAMI TERHADAP METODE VASEKTOMI DAN MOTIVASI MENJADI AKSEPTOR KONTAP

SKRIPSI



OLEH :

RIRIN INDRIATI

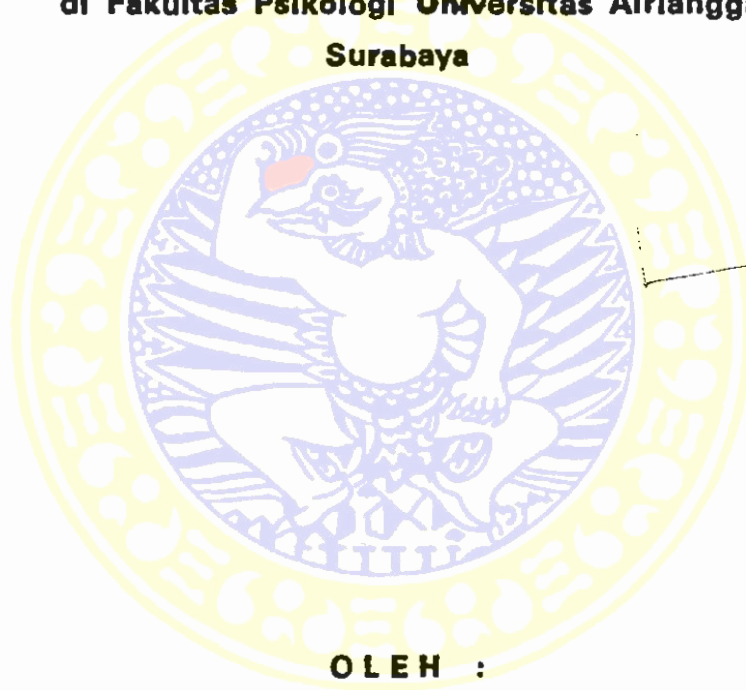
NIM : 079314063

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SUAMI TERHADAP METODE VASEKTOMI DAN MOTIVASI MENJADI AKSEPTOR KONTAP

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
Surabaya**



OLEH :

RIRIN INDRIATI

NIM : 079314063

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah disetujui oleh
dosen pembimbing penulisan skripsi

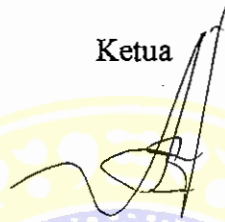


Drs. EMA. Subekti, M.Kes
NIP. 130 937 723

Halaman pengesahan

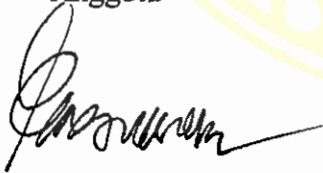
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan
dewan penguji tanggal 8 Februari 2000 yang terdiri dari :

Ketua



Dra Veronika Suprapti , MSEd
NIP. 131 453 129

Anggota



Drs. EMA. Subekti , Mkes
NIP. 130 937 723

Anggota



Dra. Woelan Handadari, MSi
NIP. 131 570 354

ABSTRAKSI

Ririn Indriati, 079314063, Hubungan antara persepsi suami terhadap metode vasektomi dan motivasi menjadi akseptor kontap, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2000

Keberhasilan program pembatasan jumlah anak tidak dapat lepas dari peranan suami. Metode vasektomi merupakan suatu metode pembatasan jumlah anak dengan cara medis operatif yang ditujukan untuk para bapak. Pada kenyataannya motivasi dari para suami untuk menjadi akseptor vasektomi masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh persepsi yang negatif tentang metode ini.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi suami terhadap metode vasektomi dan motivasi menjadi akseptor kontap.

Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah persepsi suami terhadap metode vasektomi, sedangkan variabel terikat (y) adalah motivasi menjadi akseptor kontap. Hipotesis kerja yang diuji adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi suami terhadap metode vasektomi dan motivasi menjadi akseptor kontap.

Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang berusia antara 25 hingga 40 tahun, berpendidikan minimal SMA, dengan jumlah anak minimal 1 orang. Penelitian dilakukan di PT Citra Telumindo Suryatama dengan jumlah responden 35 orang.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dengan empat alternatif jawaban dan kriteria penilaian tertentu yang didasarkan pada modifikasi skala Likert. Kuesioner variabel persepsi terdiri dari 30 item dan variabel motivasi terdiri dari 40 item.

Tehnik analisis data menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikansi 5%. Analisis data dilakukan dengan seri program statistik dari Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih untuk komputer IBM/IN edisi 1997.

Uji validitas menunjukkan 18 item dari persepsi dinyatakan valid, sedangkan dari uji reliabilitas diperoleh $r_{tt}=0,911$. Item motivasi diperoleh 34 item valid dan uji reliabilitas diperoleh $r_{tt}=0,965$. Dengan demikian kedua kuesioner ini dinyatakan andal.

Koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,510 dengan $p < 0,001$ yang menunjukkan hasil tersebut sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis kerja yang telah dibuat sebelumnya diterima, dengan kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara persepsi suami terhadap metode vasektomi dan motivasi menjadi akseptor kontap.